

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh secara parsial pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,741 dengan nilai signifikansi sebesar 0,465 (lebih besar dari alpha 0,05). Artinya pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh secara parsial pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 3,915 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari alpha 0,05). Artinya pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh secara parsial pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -2,513 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 (lebih kecil dari alpha 0,05). Artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh secara parsial ijarah terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -2,396 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 (lebih kecil dari alpha 0,05). Artinya ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia.
5. Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh secara parsial qard terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan

oleh nilai T_{hitung} sebesar -1,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,108 (lebih besar dari alpha 0,05). Artinya qard tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia.

6. Berdasarkan hasil pengujian F menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $5,278 > f_{tabel}$ sebesar 2,587 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah dan qard secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yakni profitabilitas bank BNI Syariah di Indonesia.

B. Saran

1. Sebaiknya pihak bank lebih selektif dan memperketat calon nasabah dalam memberikan pembiayaan murabahah untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian nasabah yang nantinya berdampak pada profitabilitas bank.
2. Sebaiknya pihak bank lebih selektif dan memperketat calon nasabah dalam memberikan pembiayaan mudharabah untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian nasabah yang nantinya berdampak pada profitabilitas bank.
3. Sebaiknya pihak bank lebih selektif dan memperketat calon nasabah dalam memberikan pembiayaan musyarakah untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian nasabah yang nantinya berdampak pada profitabilitas bank.
4. Sebaiknya pihak bank lebih selektif dan memperketat calon nasabah dalam memberikan ijarah untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian nasabah yang nantinya berdampak pada profitabilitas bank.
5. Sebaiknya pihak bank lebih selektif dan memperketat calon nasabah dalam memberikan qard untuk mengantisipasi terjadinya kelalaian nasabah yang nantinya berdampak pada profitabilitas bank.